

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *NUBERED HEAD TOGETHER*
(NHT) DI KELAS IV SD NEGERI 17 SUNGAI LIMAU**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S-1)*



**LAILA BELINA
NIM. 1108367**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

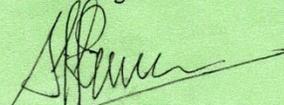
**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *NUBERED HEAD TOGETHER*
(NHT) DI KELAS IV SD NEGERI 17 SUNGAI LIMAU**

Nama : Laila Belina
NIM / BP : 1108367 / 2011
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

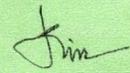
Padang, Januari 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Drs. Arwin, M.Pd
NIP. 19620331 198703 1 001

Pembimbing II


Dra. Tin Indrawati, M.Pd
NIP. 19600408 198403 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

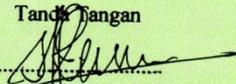
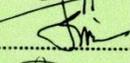
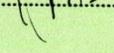
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan
Menggunakan Model *NUBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
DI Kelas IV SD Negeri 17 Sungai Limau

Nama : Laila Belina
NIM / BP : 1108367 / 2011
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Januari 2016

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Arwin, M.Pd	1..... 
2. Sekretaris	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	3..... 
4. Anggota	: Drs. Yunisrul, M.Pd	4..... 
5. Anggota	: Melva Zainil ST, M.Pd	5..... 

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

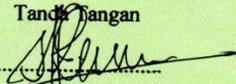
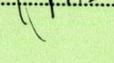
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan
Menggunakan Model *NUBERED HEAD TOGHETHER* (NHT)
DI Kelas IV SD Negeri 17 Sungai Limau

Nama : Laila Belina
NIM / BP : 1108367 / 2011
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Januari 2016

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Arwin, M.Pd	1..... 
2. Sekretaris	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	3..... 
4. Anggota	: Drs. Yunisrul, M.Pd	4..... 
5. Anggota	: Melva Zainil ST, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LAILA BELINA
Nim : 1108367
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-banar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 2016
Yang menyatakan,



LAILA BELINA
NIM: 1108367

ABSTRAK

LAILA BELINA, 2015: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Number Head Toghether* (NHT) di kelas IV SDN 17 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang selama ini masih berpusat kepada guru, siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian ini berupa informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi dan tes akhir pembelajaran. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD yang berjumlah 20 orang.

Hasil penelitian siklus I dari aspek RPP diperoleh rata-rata 69,64% pada siklus II meningkat menjadi 85,71% dengan kriteria amat baik. Pada aspek guru siklus I diperoleh hasil 79,1% dengan kriteria cukup, pada siklus II meningkat menjadi 88,88% dengan kriteria amat baik, sedangkan dari aspek siswa pada siklus I diperoleh hasil 77,7% dengan kriteria cukup, pada siklus II meningkat menjadi 91,6% dengan kriteria amat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 70,7 dengan kriteria cukup, pada siklus II meningkat menjadi 82,64 dengan kriteria amat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 17 Sungai Limau kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, oleh karena kasih dan kemurahan-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Numbered Heads Together (NHT)* di Kelas IV SDN 17 Sungai Limau”**.

Sebagai manusia biasa penulis tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam menyusun skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Pd dan Ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Mansur Lubis M,Pd dan Ibu Dra. Elfia Sukma M,Pd selaku ketua dan sekretaris UPP I Air Tawar yang telah memberi bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Drs.Arwin,M.Pd dan ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Reinita, M.Pd, bapak Drs. Yunisrul, M.Pd, dan Ibu Melva Zainil ST M.Pd, selaku penguji I ,II, dan III. yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu dosen PGSD yang banyak memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.
6. Bapak Herman, S.pd dan seluruh guru SDN 17 Sungai Limau yang telah memeberi dukungan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besarku yang selalu memberikan dorongan dan perhatian agar skripsi ini cepat selesai
8. Suami tercinta (*Roberto*) yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
9. Putriku tercinta (*Bening Robelina*) yang selalu memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua teman-teman yang senasib seperjuangan banyak memberi dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun agar tulisan ini lebih baik.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, retaknya dijadikan ukiran, tak ada laut yang tak berombak, ombaknya dijadikan hiasan, tak ada manusia yang tak kilaf, kilafnya untuk dimaafkan.

Padang, 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTARLAMPIRAN	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar	8
2. Hasil Belajar IPS	9
3. Hakikat Bidang IPS di SD	9
a. Pengertian IPS	9
b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD	10
c. Ruang Lingkup IPS	11
4. Hakikat NHT	12
a. Pengertian NHT	12
b. Langkah-langkah NHT	13
c. Kelebihan NHT	15

B. Kerangka Teori	15
-------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Subjek Penelitian	18
3. Waktu Penelitian	18
B. Rancangan Penelitian	19
1. Pendekatan Penelitian	19
2. Jenis Penelitian	20
3. Alur Penelitian	21
4. Prosedur Penelitian	23
a. Tahap Perencanaan	23
b. Tahap Pelaksanaan	24
c. Tahap Pengamatan	24
d. Tahap Refleksi	25
C. Data dan Sumber Data	26
1. Data Penelitian	26
2. Sumber Data	26
D. Instrumen Penelitian	27
E. Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Siklus I Pertemuan I.....	31
a. Perencanaan	31
b. Pelaksanaan	33
c. Pengamatan	43
d. Refleksi	53
2. Siklus II Pertemuan II.....	60

a. Perencanaan	60
b. Pelaksanaan	62
c. Pengamatan	73
d. Refleksi	83
3. Siklus II.....	86
a. Perencanaan	86
b. Pelaksanaan	87
c. Pengamatan	98
d. Refleksi	107
B. Pembahasan	110
1. Pembahasan Siklus 1	110
2. Pembahasan Siklus 2	113
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	117
B. Saran	119
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. SIKLUS I PERTEMUAN I	
Lampiran 1 RPP	122
Lampiran 2 Hasil penilaian Kognitif	132
Lampiran 3 Hasil penilaian afektif.....	133
Lampiran 4 Hasil penilaian aspek psikomotor.....	135
Lampiran 5 Hasil Penilaian Penentuan poin skor perkembangan	137
Lampiran 6 Rekapitulasi nilai siswa	138
Lampiran 7 Hasil penilaian RPP.....	139
Lampiran 8 Hasil pengamatan aktifitas guru	142
Lampiran 9 Hasil pengamatan aktivitas siswa.....	146
B. SIKLUS I PERTEMUAN II	
Lampiran 10 RPP	150
Lampiran 11 Hasil penilaian kognitif	161
Lampiran 12 Hasil penilaian afektif.....	162
Lampiran 13 Hasil Penilaian Psikomotor	164
Lampiran 14 hasil penilaian penentuan poin skor perkembangan	166
Lampiran 15 Rekapitulasi nilai siswa	167
Lampiran 16 Hasil pengamatan RPP.....	168
Lampiran 17 Hasil Pengamatan aktivitas guru	171
Lampiran 18 Hasil pengamatan aktivitas siswa	175
Lampiran 19 Rekapitulasi nilai siswa siklus I pertemuan II.....	179
C. SIKLUS II	
Lampiran 20 RPP	180
Lampiran 21 hasil penilaian kognitif	190
Lampiran 22 hasil penilaian afektif	191
Lampiran 23 hasil penilaian psikomotor.....	193
Lampiran 24 Hasil Penilaian Penentuan Poin Skor Perkembangan	195

Lampiran 25 Rekapitulasi hasil belajar siswa	196
Lampiran 26 hasil Penilaian RPP	197
Lampiran 27 hasil Pengamatan aktivitas guru	200
Lampiran 28 hasil pengamatan aktivitas siswa.....	204
Lampiran 29 rekapitulasi nilai siswa siklus I dan siklus II.....	208
Lampiran 30 dokumentasi.....	212

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Perhitungan Skor perkembangan Individu	14
Tabel 4.1. Nilai Tes Awal (Skor Dasar) Siklus I Pertemuan I	36
Tabel 4.2 Pengelompokkan siswa siklus I pertemuan I	38
Tabel 4.3. Nilai tes akhir (skor akhir)siklus I pertemuan I	41
Tabel 4.4. Poin Perkembangan siswa siklus I pertemuan I	42
Tabel 4.5. Nilai tea awal (skor dasar) siklus I pertemuan II	65
Tabel 4.6. Nilai pengelompokkan siswa siklus I pertemuan II	67
Tabel 4.7. Nilai tes akhir (skor akhir) silus I pertemuan II	70
Tabel 4.8. Poin Perkembangan siswa siklus I pertemuan II	72
Tabel 4.9. Nilai tes awal (skor dasar) siswa siklus II	90
Tabel 4.10. nilai pengelompokan siswa siklus II	91
Tabel 4.11 Nilai tes awal (skor dasar) siklus II	95
Tabel 4.12. Poin Perkembangan siswa siklus II	96

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Teori.....	17
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	22

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia adalah masalah rendahnya kualitas proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran selama ini, ada kecenderungan bahwa peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Menurut Sanjaya (2007:1) bahwa :

Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Dengan kata lain otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 terlihat bahwa :

(1) materi pelajaran disesuaikan dengan kondisi peserta didik, peran guru sangat menentukan dalam proses pembelajaran, (2) peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan (3) guru yang berfungsi sebagai fasilitator, dituntut sebagai pemberi kemudahan kepada siswa untuk belajar, berusaha mengaktifkan seluruh peserta didik, dan menjalin komunikasi yang baik antara guru sebagai pemberi pesan pembelajaran dengan siswa sebagai penerima pesan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap siswa dan guru pada tanggal 25 Maret 2014 di kelas IV SDN 17 Sungai Limau, diperoleh gambaran pembelajaran IPS sebagai berikut : pada awal pembelajaran guru mengecek tugas rumah yang diberikan ternyata 4 orang siswa yang tidak mengerjakannya akhirnya anak tersebut diminta oleh guru mengerjakannya di luar kelas. Ketika saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran ini dibuktikan ada tiga orang siswa yang asyik berbicara dan berpindah tempat duduk, sebentar-sebentar permisi keluar guru menegur siswa dengan menanyakan kepada siswa tentang materi yang diberikan, siswa itu tidak bisa menjawab namun setelah dilempar kepada siswa yang lain hanya ada satu orang siswa yang mau menjawab walaupun jawabannya kurang tepat.

Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru dapat menggunakan pembelajaran yang membuat siswa lebih banyak beraktifitas dalam belajar dan menyediakan sumber belajar yang seragam sehingga mereka menemukan sendiri jawaban dari suatu pertanyaan dan tidak menimbulkan kebosanan dan siswa. Dengan demikian pembelajarn dapat berhasil dengan efektif, jika siswa aktif, bergairah, bersemangat, dan senang dalam belajar IPS.

Namun kenyataan yang peneliti temui dilapangan yaitu dikelas IV SDN 17 Sungai Limau, bahwa proses pembelajaran IPS yang di harapkan belum tampak dan siswa menganggap mata pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan, karena pembelajaran hanya berpusat pada, siswa pasif dan tidak kreatif dalam berbuat maupun bernalar. jika ini selalu dibiarkan, maka jelas motivasi siswa

dalam belajar IPS jauh dari yang diharapkan dan hasil belajar yang diperoleh pun tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu permasalahan yang peneliti temui dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 17 Sungai Limau, bahwa dalam pembelajaran : 1) guru belum menerapkan teknik dan metode pembelajaran yang bervariasi, pembelajaran masih bersifat konvensional, 2) guru kurang kreatif untuk melakukan inovasi dalam menggunakan model pembelajaran, 3) guru kurang mengarahkan siswa dalam kerja kelompok untuk memecahkan masalah, 4) pembelajaran yang dilaksanakan terlalu abstrak, siswa hanya di tuntut untuk menghapalkan konsep-konsep dari materi pembelajaran.

Berbagai permasalahan dalam pembelajaran IPS di atas, telah mengakibatkan : 1) siswa kurang mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di lingkungannya, 2) siswa kurang mampu menyampaikan pendapat apabila diadakan diskusi, 3) siswa kurang mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, 4) minat siswa untuk bekerjasama rendah dan 5) siswa menunjukkan sikap kurang peduli terhadap lingkungannya.

Berdasarkan hal diatas, mengakibatkan hasil belajar IPS siswa masih kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai harian semester I tahun ajaran 2014/2015 kelas IV SDN 17 Sungai Limau yang belum sesuai dengan kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65.

Sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan IPS Semester I Kelas IV SDN 17 Sungai Limau
Tahun Ajaran 20013/2014

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	ST	65	60	-	√
2	TM	65	50	-	√
3	SZ	65	90	√	-
4	RB	65	60	-	√
5	HM	65	55	-	√
6	US	65	70	√	-
7	NS	65	60	-	√
8	ASP	65	60	-	√
9	NS	65	45	-	√
10	SP	65	90	√	-
11	RK	65	90	√	-
12	MF	65	45	-	√
13	SL	65	80	√	-
14	EL	65	50	-	√
15	PR	65	90	√	-
16	RP	65	45	-	√
17	RN	65	60	-	√
18	YK	65	60	-	√
19	FD	65	72	-	√
20	RK	65	60	-	√
Jumlah			1.292	6	14
Rata-rata			64,6	-	-
Persentase Ketuntasan				36%	64%

Sumber: Rekapitulasi Nilai Ulangan IPS Kelas IV Semester I Tahun

Ajaran 20014/2015

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan model *Numbered Heads Together*. Model *Numbered Heads Together* adalah serangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan

dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok.

Spencer (dalam Nurhadi, 2004:67) menyatakan “Model *NHT* melibatkan siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut”. Selain itu, Mohamad (2005:78) menjelaskan bahwa “*Numbered Head Together (NHT)* pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok, ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya”.

Jadi, pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* cocok diterapkan dalam mata pelajaran IPS di kelas IV SD, karena pembelajaran ini melatih siswa saling membantu, saling bekerjasama dalam kelompok, dan saling memberikan motivasi sehingga siswa akan lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil belajar Siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Numbered Heads Together (NHT)* di Kelas IV SDN 17 Sungai Limau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemui, rumusan masalah secara umum yaitu bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS

dengan menggunakan *Model Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN 17 Sungai Limau, secara khusus dijabarkan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Numbered Head Together* di SDN 17 Sungai Limau?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Numbered Head Together* di SDN 17 Sungai Limau
- c. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan model *Numbered Heads Together* di kelas IV SDN 17 Sungai Limau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas IV SDN 17 Sungai Limau. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Bentuk rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) dikelas IV SDN 17 Sungai Limau
2. Pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) di SDN 17 Sungai Limau

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) dikelas IV SDN 17 Sungai Limau.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis , hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi model pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya model *Numbered Heads Together* (NHT).

Secara praktis , hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan Model *Numbered Heads Together* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi siswa

Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Numbered Heads Together*.

3. Bagi peneliti

Agar dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam mengembangkan Model *Numbered Heads Together* di SD dan dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep waktu belajar. Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku Sudjana (2009:3). Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran, dalam penialaian hasil belajar yang dilihat adalah sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa.

Menurut pendapat Hamalik (2008:4), terlihat bahwa belajar melibatkan tiga hal pokok yaitu :1) Belajar mengakibatkan perubahan tingkah laku, 2) Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat relative dan permanen, 3) Perubahan tersebut disebabkan oleh hasil latihan atau pengalaman, bukan oleh proses pertumbuhan atau perubahan kondisi fisik.

Sedangkan menurut Sumiati, dkk (2007:38) mendefenisikan “Hasil belajar adalah perubahan perilaku, perilaku itu mencakup pengetahuan pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berfikir, penghargaan terhadap sesuatu, minat dan sebagainya”.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan. Siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

2. Hasil Belajar IPS

Sutisna 2010 berpendapat bahwa “Hasil Belajar IPS merupakan pendapatan atau perolehan berupa kecakapan dan kemampuan terhadap ruang lingkup pembelajaran IPS”. Senada dengan pendapat tersebut, Susilofy (2010) juga mengatakan bahwa “Hasil Belajar IPS adalah kecakapan dan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa berupa ilmu yang mempelajari kehidupan sosial yang meliputi semua ruang lingkup IPS”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS adalah semua kecakapan, kemampuan, dan pengetahuan yang diperoleh berupa ilmu sosial yang mencakup semua ruang lingkup IPS.

3. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

IPS lebih menekankan kepada aspek kependidikan, yang mampu mengembangkan sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Dengan demikian siswa akan mampu untuk memecahkan permasalahan sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Sapriya (2006:3) “IPS adalah perpaduan dari pilihan konsep ilmu-ilmu sosial seperti Sejarah, Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Antropologi, dan Psikologi Sosial, yang diperuntukkan sebagai pembelajaran pada tingkat persekolahan”. Menurut dalam KTSP (2006:575) “ IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan konsep yang telah dipelajarinya agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat. Tujuan mata pelajaran IPS yang termuat dalam KTSP (2006:575) adalah memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1)Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- 2)Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- 3)Memiliki komitmen terhadap kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan
- 4)Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Sedangkan menurut Djahri (dalam Sapriya, dkk 2006:13)

mengemukakan 5 tujuan pokok pembelajaran IPS :

1)Membina siswa agar mampu mengembangkan pengertian/ pengetahuan berdasarkan data, generalisasi serta konsep ilmu tertentu maupun yang bersifat interdisiplin dari berbagai cabang ilmu sosial. 2)Membina siswa agar mampu mengembangkan studi kerja, mempraktekkan keanekaragaman keterampilan studi kerja dan intelektualnya secara pantas dan tepat sebagaimana diharapkan ilmu-ilmu sosial lainnya. 3)Membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kultural maupun individual.4)Membina siswa kearah turut mempengaruhi nilai-nilai kemasyarakatan serta juga dapat mengembangkan dan menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya. 5)Membina siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik sebagai individu maupun sebagai warga negara.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan menyiapkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pelajaran IPS siswa juga akan mampu mengembangkan penalaran terhadap persoalan atau permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat.

1. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup IPS sesuai yang termuat dalam KTSP (2006:575) meliputi aspek-aspek sebagai berikut: “(a) Manusia, tempat dan lingkungan, (b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, (c) Sistem Sosial dan Budaya, dan (d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Menurut Ishack (1997:1.31) menyatakan “Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS tersebut selalu berhubungan dengan manusia serta lingkungan tempat manusia tinggal, serta bagaimana sistem sosial dan budaya yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Disamping itu IPS juga berhubungan dengan waktu yang selalu berubah dan berkelanjutan dalam kehidupan.

4. Hakekat *Numbered Head Together*

a. Pengertian Model *Numbered Head Together*

Pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan serangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/ pikiran siswa terhadap pernyataan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok Istarani (2011:12) “ *Numbered Head Together* pembelajaran *Cooperative Learning* dimana peserta didik di bagi dalam kelompok, setiap peserta didik dalam kelompok mendapat nomor guru memberi tugas dan masing-masing siswa kelompok mengerjakannya kemudian kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengerjakannya”.

Menurut Spencer (dalam Nurhadi, 2004:67) menyatakan “Model *NHT* melibatkan siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model *Numbered Head Together* adalah salah satu tipe dari pembelajaran *Cooperative Learning* dimana siswa mendapat tugas yang berbeda dan saling terkait dengan rekan-rekan sekelompoknya.

b. Langkah-langkah Model *Numbered Head Together*

Menurut Istarani (2011:12-14), Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran *Numbered Heads Together*, yaitu :

- 1) Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap peserta didik dalam kelompok mendapat nomor, 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya, 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan jawaban setiap kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya, 4) Guru memanggil salah satu nomor peserta didik dan peserta didik yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompok, 5) Tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya, 6) Kesimpulan

Spencer Kagen (dalam Kunandar, 2008:370) mengemukakan secara spesifik langkah *Cooperatife Learning* tipe *NHT* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai, 2) Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau awal, 3) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor atau nama, 4) Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok, 5) Guru mengecek pemahaman siswa dengan mengecek salah satu nomor (nama) anggota kelompok untuk menjawab dan juga sebagai perwakilan jawaban untuk kelompok, 6) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada akhir pembelajaran, 7) Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individual, 8) Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).

Pembelajaran IPS sangat cocok dan dapat terlaksana secara efektif apabila guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *NHT* karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Jadi, langkah-langkah pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *NHT* dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh Spencer Kagen (dalam Kunandar, 2008:370) yang terdiri dari delapan langkah pembelajaran. Penghargaan diberikan berdasarkan skor peningkatan individu dihitung poin perkembangan dengan menggunakan pedoman yang disusun oleh Robert E. Slavin (2005:151-163) sebagai berikut:

c. Kelebihan Model *Numbered Head Together*

Menurut Dody (2010:45-46), kelebihan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *NHT* adalah: 1) setiap siswa menjadi siap semua, 2) dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, 3) siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Sedangkan menurut Istarani (2011:13-14), kelebihan model *Numbered Head Together* sebagai berikut : 1) Kelebihan dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, 2) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa secara bersama, 3) Melatih siswa untuk menyatukan pikiran, 4) Melatih siswa untuk menghargai pendapat.

B. Kerangka Teori

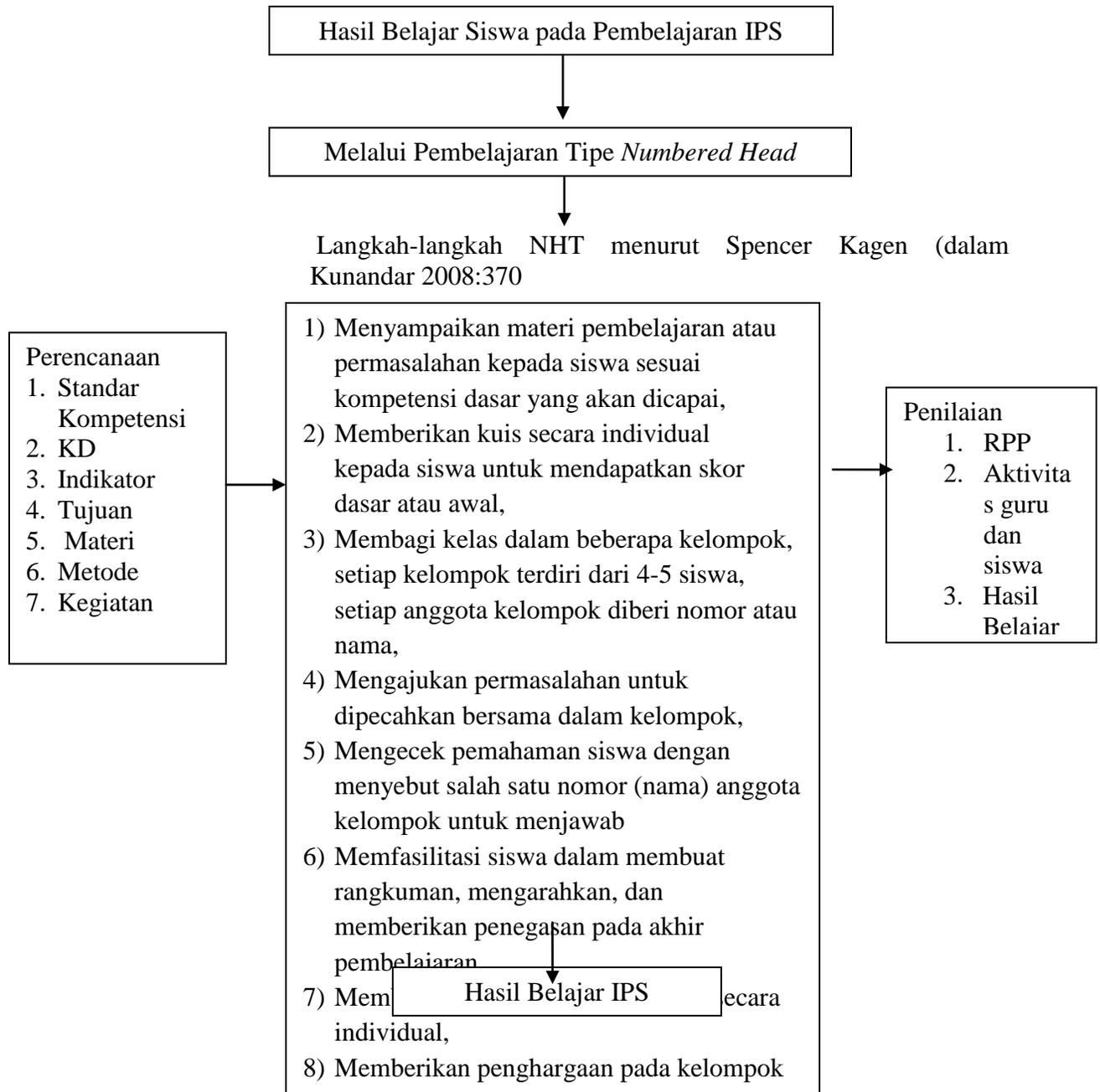
Suatu pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seorang guru telah mampu membuat pembelajaran yang asyik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seorang guru telah mampu menggunakan strategi, pendekatan model atau metode yang tepat dengan siswanya.

Dalam Pembelajaran Model *Numbered head Together* ini, setiap siswa dalam kelompoknya mendapat nomor masing-masingnya. Mereka bekerja sama sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan tugas kelompoknya demi mencapai tujuan bersama. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, maka guru memilih kelompok secara acak dan kemudian memilih sebuah nomor untuk mempresentasikan di depan kelas, yang ditunjuk bertanggungjawab terhadap nilai kelompoknya.

Pembelajaran IPS, perlu digunakan beberapa model pembelajaran. Model pembelajaran yang peneliti tawarkan adalah penggunaan model *Numbered Head Together*. *Numbered Head Together* merupakan tipe pembelajarn dimana siswa di kelompokkan diberi nomor dan guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok mengerjakannya.

Berikut ini diberikan bagan kerangka teori dari perencanaan penelitian berdasarkan hubungan-hubungan antar masing-masing variabel.

BAGAN KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS menggunakan Model *NHT* tidak jauh berbeda dengan bentuk RPP yang ditetapkan kurikulum dan sekolah. Penilaian RPP dibuat sesuai langkah-langkah model *NHT* yaitu: 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai, 2) Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau awal, 3) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor atau nama, 4) Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok, 5) Guru mengecek pemahaman siswa dengan menebut salah satu nomor (nama) anggota kelompok untuk menjawab dan juga sebagai perwakilan jawaban untuk kelompok, 6) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada akhir pembelajaran, 7) Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individual, 8) Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan

2. pengamat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil penilaian RPP siklus I dengan nilai 69,64% meningkat menjadi 85,71% pada siklus II.
3. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Model *Cooperative Learning tipe NHT* pada siswa kelas IV SDN 17 Sungai Limau telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam Model *NHT* yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *NHT* dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru dapat dilihat dari aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dimulai dari pembuatan RPP hingga pelaksanaan pembelajaran. Aspek guru pada siklus I dengan 79,1% meningkat menjadi 88,8% pada siklus II. Aspek siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Aspek siswa pada siklus I dengan 77,7% meningkat menjadi 91,6% pada siklus II.
4. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *NHT* pada pembelajaran IPS di kelas IV sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata pada aspek kognitif 67,75, afektif 67,75, dan psikomotor 63,6 siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata aspek kognitif 74, afektif 72, psikomotor 74, pada siklus II aspek kognitif 83, afektif 82,95, dan psikomotor 85,1. Dengan demikian penelitian dengan

menggunakan Model *NHT* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas, pembaca, dan praktisi pendidikan lainnya. Saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepala sekolah untuk dapat memantau guru dalam penggunaan model dan pendekatan mengajar yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, kepala sekolah hendaklah memberikan motivasi kepada guru kelas agar mampu menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan Model *NHT* dalam melaksanakan pembelajaran IPS di sekolah.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *NHT* diharapkan guru benar-benar memahami dan mengetahui langkah-langkah penggunaan metode inkuiri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar dengan menggunakan model *NHT* dapat meningkat untuk itu diharapkan kepada guru agar melaksanakan penilaian secara berkesinambungan dalam mata pelajaran IPA atau pelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dll. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- BNSP.2006. *Panduan menyusun kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar dan menengah*. Jakarta : BNSP
- Dhydiet. 2007. *skripsi.com/research/artikel skripsi*. Diakses pada tanggal 2 Juni 2011
- Dimiyati, Mudjono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke 6. Jakarta : Rineka Cipta
- Dody, Hermana. 2010. *Pengantar Lesson Study*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Etin Solihatin. 2005. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Igak Wardani. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indrastuti,dkk. 2006. *Buana Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Kelas4 SD*. Bogor: Yudistira
- Ischak SU,dkk.1977. *Buku Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta :Depdikbud
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan:Media Persada
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Perss
- Mohamad Nur.2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Timur:LPMP
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rusda Karya
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontektual (contextual Teaching and Learning / CTL) dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang:Universitas Malang
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan evaluasi hasil belajar IPS*. Bandung : UPI
- Wardani I.G.A.K,dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Universitas terbuka

Wiratmadja, Rocianti. *Metodelogi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:PT Remaja
Rosda Karya